



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**SKRIPSI**

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, KOMISARIS INDEPENDEN,  
MANAJEMEN LABA, DAN PROFITABILITAS TERHADAP  
AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011 - 2012**

**DIAJUKAN OLEH**

**NAMA : ANGGORO NUR CAHYO  
NIM : 125100246**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR  
SARJANA EKONOMI**

**2013**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, KOMISARIS INDEPENDEN,  
MANAJEMEN LABA, DAN PROFITABILITAS TERHADAP AGRESIVITAS  
PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011 - 2012**

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa pengaruh likuiditas, *leverage*, komisaris independen, manajemen laba, dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak perusahaan. Penelitian ini menggunakan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2012 sebagai populasi. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, 92 data terpilih sebagai sampel. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa manajemen laba dan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan. Sementara untuk likuiditas, *leverage*, dan komisaris independen tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan.

*The purpose of this research is to analyze the effect of liquidity, leverage, independent commissioner, earnings management, and profitability on the level of company tax aggressiveness. This research uses manufacturing industries listed on Bursa Efek Indonesia in 2011-2012 as the population. Using purposive sampling technique, 92 data are selected as samples. The result of multiple regression analysis shows that the impact of earnings management and profitability on the level of company tax aggressiveness is significant. Therefore liquidity, leverage, and independent commissioner have no significant effect on the level of corporate tax aggressiveness.*

*Key words: Liquidity, Leverage, Independent Commissioner, Earnings Management, Profitability, Tax Aggressiveness*

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Ruang Lingkup .....	5
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
F. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
A. Landasan Teori .....	9
1. Definisi Pajak .....	9
2. Agresivitas Pajak .....	9
3. Likuiditas .....	10
4. <i>Leverage</i> .....	11
5. Dewan Komisaris Independen .....	12
6. Manajemen Laba .....	13

7. Profitabilitas .....	14
8. Tinjauan Penelitian Sebelumnya .....	15
B. Kerangka Pemikiran .....	20
C. Hipotesis .....	23
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Pemilihan Obyek Penelitian .....	24
B. Metode Penarikan Sampel .....	24
C. Teknik Pengumpulan Data .....	28
D. Teknik Pengolahan Data.....	29
E. Teknik Pengujian Hipotesis .....	31
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	34
B. Analisa dan Pembahasan .....	37
1. Statistik Deskriptif .....	37
2. Pengujian Asumsi Klasik.....	42
3. Pengujian Hipotesis .....	47
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1. Ringkasan Hasil Penelitian Sebelumnya .....	15
Tabel 4.1. Deskripsi Objek Penelitian .....	36
Tabel 4.2. Statistik Deskriptif Variabel .....	38
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas .....	42
Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinearitas .....	43
Tabel 4.5. Hasil Uji Autokorelasi .....	45
Tabel 4.6. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	46
Tabel 4.7. Hasil Regresi Berganda .....	48
Tabel 4.8. Hasil Uji F Statistik .....	50
Tabel 4.9. Hasil Uji t Statistik .....	52
Tabel 4.10. Hasil Koefisien Determinasi .....	60

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran .....	20
Gambar 2.2. Model Penelitian.....	22

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Model Penelitian

Lampiran 2 Hasil *Output* SPSS 19.0

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pajak memegang peranan penting dalam perekonomian negara. Hal ini dikarenakan pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara terbesar yang berasal dari iuran wajib rakyat, dimana ketentuan pungutannya diatur dalam undang-undang seperti yang dinyatakan dalam pasal 23A Undang-Undang Dasar 1945 Amandemen III. Pasal 23A UUD 1945 berbunyi “pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara diatur dengan undang-undang”.

Pajak digunakan oleh pemerintah untuk melaksanakan tanggung jawab negara diberbagai sektor kehidupan untuk mencapai kesejahteraan umum. Bagi rakyat sebagai wajib pajak sendiri, pajak merupakan perwujudan pengabdian dan peran serta wajib pajak untuk ikut berkontribusi dalam peningkatan pembangunan nasional.

Pajak penghasilan yang disetorkan perusahaan kepada negara merupakan proses transfer kekayaan dari pihak perusahaan (khususnya pemilik) kepada negara, sehingga dapat dikatakan pembayaran pajak penghasilan ini merupakan biaya bagi perusahaan dan pemilik perusahaan yang akan mengurangi keuntungan perusahaan. Semakin besar pajak yang dibayarkan perusahaan, maka pendapatan negara semakin banyak. Tujuan pemerintah untuk memaksimalkan penerimaan dari sektor pajak bertentangan dengan tujuan dari perusahaan sebagai wajib pajak, dimana perusahaan berusaha untuk mengefisienkan beban pajaknya sehingga



memperoleh keuntungan yang lebih besar dalam rangka mensejahterakan pemilik dan melanjutkan kelangsungan hidup perusahaannya. Hal itu menyebabkan banyak perusahaan berusaha mencari cara untuk mengurangi biaya pajak yang harus dikeluarkan dengan melakukan pengaturan terhadap pajak yang harus dibayar. Oleh karenanya tidak menutup kemungkinan perusahaan akan menjadi agresif dalam perpajakan (Chen *et al*, 2010).

Menurut Frank, Lynch dan Rego (2009), agresivitas pajak perusahaan adalah suatu tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang dirancang melalui tindakan perencanaan pajak baik menggunakan cara yang tergolong secara legal (*tax avoidance*) atau ilegal (*tax evasion*). Terdapat beberapa penelitian yang mengaitkan faktor kondisi keuangan dengan agresivitas pajak. Beberapa diantaranya memfokuskan pada tingkat profitabilitas perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah tidak taat terhadap peraturan perpajakan. Sebaliknya, perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung melaporkan pajaknya secara jujur daripada perusahaan yang profitabilitasnya rendah (Mustikasari, 2007). Menurut Siahaan (2005) dalam Suyanto dan Supramono (2012) menyatakan bahwa kesulitan likuiditas juga dapat memicu perusahaan untuk tidak taat terhadap peraturan pajak sehingga dapat mengarah pada tindakan agresif terhadap pajak perusahaan. Alasannya, perusahaan lebih mementingkan untuk mempertahankan arus kas daripada harus membayar pajak yang tinggi. Hasil penghematan atas pajak dapat dimanfaatkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Kondisi keuangan lainnya yang diprediksi akan mempengaruhi agresivitas pajak perusahaan adalah *leverage*. Ozkan (2011) menyebutkan bahwa perusahaan yang memiliki kewajiban pajak tinggi akan memiliki utang yang tinggi pula. Utang yang tinggi berkaitan dengan pajak karena bunga merupakan beban tetap yang dapat mengurangi pendapatan kena pajak. Peraturan Pajak Penghasilan (PPh) badan di Indonesia, mengatur bahwa bunga pinjaman dapat dikurangkan sebagai biaya (*tax deductible*) sesuai Pasal 6 ayat (1) huruf a UU Nomor 36 tahun 2008. Sehingga semakin besar utang perusahaan guna menghemat beban pajak maka perusahaan tersebut dianggap semakin agresif terhadap pajak.

Lanis dan Richardson (2011) melakukan penelitian mengenai pengaruh dewan direksi independen terhadap agresivitas pajak pada perusahaan publik di Australia. Hasilnya menunjukkan semakin besar proporsi direksi independen maka agresivitas pajak perusahaan akan menurun. Akan tetapi, penelitian-penelitian yang ada masih jarang yang mengaitkan hadirnya dewan komisaris independen dengan agresivitas pajak perusahaan. Fama dan Jensen (1983) dalam Suyanto dan Supramono (2012) menyatakan bahwa dewan komisaris memainkan peranan penting untuk memonitor kinerja direksi dalam menjalankan perusahaan dan memberikan nasihat atas kebijakan manajemen. Secara khusus, semakin banyak jumlah komisaris independen maka pengawasan terhadap agen akan semakin ketat. Dengan adanya kontrol yang ketat dari komisaris independen diprediksi agresivitas pajak perusahaan yang dilakukan oleh agen akan berkurang.

Manajemen laba yang dilakukan oleh manajer perusahaan diprediksi berpengaruh terhadap besarnya tingkat agresivitas pajak. Salah satu motivasi

manajer melakukan manajemen laba menurut Scoot (2000) adalah motivasi pajak. Menurut Schipper (1989) dalam Rahmawati dkk. (2006) menyatakan bahwa manajemen laba merupakan suatu intervensi dengan tujuan tertentu dalam proses pelaporan keuangan eksternal, untuk memperoleh beberapa keuntungan privat. Hal ini berarti pihak manajer menyajikan laporan keuangan kepada publik sesuai dengan kepentingannya atau kepentingan perusahaannya dengan cara menaikkan ataupun menurunkan laba perusahaan. Perusahaan melakukan penurunan laba untuk mengurangi penghasilan kena pajak. Semakin agresif melakukan manajemen laba maka dapat dikatakan semakin tinggi agresivitas pajak perusahaan karena penghasilan kena pajak perusahaan semakin rendah.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2012 dan menambah satu variabel independen, yaitu variabel profitabilitas. Untuk mengukur agresivitas pajak digunakan *effective tax rate (ETR)*.

Penelitian ini bermaksud untuk mengintegrasikan beberapa penelitian yang telah ada sebelumnya mengenai pengaruh yang ditimbulkan dari likuiditas, *leverage*, dewan komisaris independen, manajemen laba, dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak. Oleh karena itu, penelitian dilakukan dengan judul “PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, KOMISARIS INDEPENDEN, MANAJEMEN LABA, DAN PROFITABILITAS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2012”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah: 1. Pajak merupakan beban bagi perusahaan dimana dapat mengurangi keuntungannya. Oleh karena itu, banyak perusahaan berusaha mencari cara untuk mengurangi beban pajak yang harus dikeluarkan dengan cara melakukan pengaturan terhadap pajak yang harus dibayar. Sehingga tidak menutup kemungkinan perusahaan akan menjadi agresif dalam perpajakan. 2. Adanya kesenjangan penelitian mengenai pengaruh likuiditas, *leverage*, dewan komisaris independen, manajemen laba, dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak perusahaan.

## **C. Ruang Lingkup**

Penelitian ini menggunakan variabel likuiditas, *leverage*, dewan komisaris independen, manajemen laba, profitabilitas, dan agresivitas pajak serta menjadikan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 dan 2012 sebagai populasi yang diteliti agar penelitian ini tidak terlalu luas dan menjadi lebih terarah.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: 1. Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak perusahaan, 2. Apakah terdapat pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak perusahaan, 3. Apakah terdapat pengaruh dewan komisaris independen terhadap

agresivitas pajak perusahaan, 4. Apakah terdapat pengaruh manajemen laba terhadap agresivitas pajak perusahaan, dan 5. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak perusahaan.

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1. Pengaruh likuiditas perusahaan terhadap agresivitas pajak perusahaan, 2. Pengaruh *leverage* perusahaan terhadap agresivitas pajak perusahaan, 3. Pengaruh dewan komisaris independen perusahaan terhadap agresivitas pajak perusahaan, 4. Pengaruh manajemen laba perusahaan terhadap agresivitas pajak perusahaan, dan 5. Pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak perusahaan.

Manfaat penelitian ini meliputi manfaat bagi pengembangan ilmu dan manfaat operasional. Dari sisi pengembangan ilmu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi mengenai pengaruh likuiditas, *leverage*, komisaris independen, manajemen laba, dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak perusahaan sehingga dapat menjadi salah satu pustaka bagi penelitian selanjutnya. Dari sisi operasional, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembuat kebijakan perpajakan dan manajemen perusahaan. Untuk perumusan kebijakan perpajakan, penelitian ini memberi masukan bagi para penyusun peraturan perpajakan agar peraturan perpajakan yang dihasilkan dapat meminimalkan tingkat agresivitas pajak dari para wajib pajak. Sementara bagi manajemen perusahaan, penelitian ini bermanfaat untuk memutuskan apakah

tindakan pajak agresif yang dilakukan perusahaan menguntungkan atau merugikan perusahaan.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi 5 (lima) bab. Garis besar mengenai isi dari tiap-tiap bab adalah sebagai berikut:

### **BAB I           PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

### **BAB II           LANDASAN TEORI DAN KERANGKA**

Bab ini berisi landasan teori yang terdiri dari pengertian pajak, agresivitas pajak, likuiditas, *leverage*, manajemen laba, dewan komisaris independen, dan profitabilitas dan tinjauan penelitian sebelumnya. Di samping hal-hal tersebut, bab ini juga membahas kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

### **BAB III          METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan mengenai pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

### **BAB IV          HASIL PENELITIAN**

Berisi uraian pokok permasalahan yang terdiri dari analisis data serta pembahasan dari hasil penelitian.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan atas hasil penelitian yang dilakukan dan saran - saran terhadap penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Nurlifmida Ayu dan Kurniasih, Lulus. (2012). Pengaruh corporate governance terhadap tax avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. 8(2). hal 123-136
- Chen, S., Chen, X., Cheng, Q., & Shevlin, T. 2010. Are Family Firms More Tax Aggressive Than Non-family Firms? *Journal of Financial Economics*, 95: 41-61.
- Frank, M.M., Lynch, L.J., & Rego, S.O. 2009. Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting. *The Accounting Review*, 84(2): 467-496.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19. Edisi lima*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hsieh, Yao-Chih. (2012). New evidence on determinants of corporate effective tax rates. *African Journal of Business Management*. 6(3). hal 1177-1180
- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-305/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat*
- Kurniasih, Tommy dan Sari, Maria M. Ratna. Pengaruh return on asset, leverage, corporate governance, ukuran perusahaan dan kompensasi rugi fiskal pada tax avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*. (18). Februari 2013. Halaman 58-66.
- Lanis, Roman dan Grant Richardson. (2007). Determinants of the variability in corporate effective tax rates and tax reform : evidence from Australia. *Journal of Accounting and Public Policy*. 26(6). hal 689-704
- Lee, Namryoung dan Swenson, Charles. (2011). Earnings Management through discretionary expenditures in the U.S., Canada, and Asia. *International Business Research*. 4(2). hal 257-266
- Liu, Xing dan Shujun Cao. (2007). Determinants of corporate effective tax rates : evidence from listed companies in China., *The Chinese Economy*. 40(6). hal 49-67
- Mardiasmo. (2002). *Perpajakan. Edisi revisi*. Jakarta: Andi.



- Mustikasari, E. 2007. Kajian Empiris tentang Kepatuhan Wajib Pajak Badan di Perusahaan Industri Pengolahan di Surabaya. *Simposium Nasional Akuntansi X*: 1-42.
- Ozkan, A. 2001. Determinants of Capital Structure and Adjustment to Long-run Target: Evidence from UK Company Panel Data. *Journal of Business Finance and Accounting*, 28: 175-199.
- Peraturan Nomor IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Kep-41/PM/2003 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*
- Richardson, Grant dan Lanis, Roman. (2007). Determinant of the variability in corporate effective tax rates and tax reform: evidence from Australia. *Journal of Accounting and Public Policy*. 26. hal 689-704
- Riyanto, Bambang. (2001). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan. Edisi empat*. Yogyakarta : Badan Penerbit Universitas Gadjah Mada
- Rodriguez, Elena Fernandez dan Arias, Antonio Martinez. Do business characteristics determine an effective tax rate?. *The Chinese Economy*. 45. hal 60-83
- Sari, D.K. & Martani, D. 2010. Ownership Characteristics, Corporate Governance and Tax Aggressiveness. *The 3rd International Accounting Conference & The 2nd Doctoral Colloquium*. Bali.
- Scott, W.R. 2000. *Financial Accounting Theory*. International Edition. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Stanfield, Jason W. (2011). Cash liquidity, holdings, and performance as determinants of corporate tax avoidance. *Disertasi*. Purdue University
- Sugiyarso, G. dan Winarni, F. (2005). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Media Pressindo
- Suyanto, Krisnata Dwi dan Supramono. Likuiditas, leverage, komisris independen, dan manajemen laba terhadap agresivitas pajak perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. 16. hal 167-177
- Syamsuddin, Lukman. (2001). *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

*Undang-Undang No. 28 Tahun 2007* tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan

*Undang-Undang No. 36 Tahun 2008* tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan

*www.idx.co.id*

Zimmerman, Jerold L. (1983). Taxes and firm size. *Journal of Accounting and Economics*. 5(1). hal. 119–149